

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, MANAJEMEN LABA,  
*LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA SEKTOR  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2018-2021**



Oleh:

**MUTIA NURLAILI  
01031481922012  
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, MANAJEMEN LABA, *LEVERAGE***  
**TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG**  
**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

Disusun Oleh :

Nama : Mutia Nurlaili  
Nim : 01031481922012  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

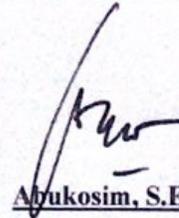
Disetujui Untuk Digunakan dalam Ujian Komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**

Tanggal :

29 Juli 2022

**Dosen Pembimbing**



**Abukosim, S.E., M.M., Ak**

**NIP. 196205071995121001**

Tanggal :

27 Juli 2022



**Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak**

**NIP. 198605132015042002**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, MANAJEMEN LABA, *LEVERAGE*  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

Disusun Oleh :

Nama : Mutia Nurlaili  
Nim : 01031481922012  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada, 15 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 18 Agustus 2022

Ketua



Abukosim, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 196205071995121001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak.  
NIP. 198605132015042002

Anggota



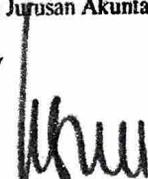
Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

2022  
29/08  


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak.  
NIP. 19730317997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutia Nurlaili

NIM : 01031481922012

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Pengaruh *Financial Distress*, Manajemen Laba, *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Pembimbing:

Ketua : Abukosim, S.E., M.M., Ak

Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak

Tanggal Ujian : 15 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 18 Agustus 2022

Yang membuat Pernyataan,



**Mutia Nurlaili**

NIM. 01031481922012

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, dan Jangan menilai orang dari kesuksesan, tetapi nilai orang dari seberapa sering orang tersebut jatuh dan berhasil bangkit kembali. selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.”

(Mutia Nurlaili)

### **Kupersembahkan Kepada:**

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua Saya yang Tersayang
  - Kakak-Kakak Saya yang Tersayang
    - Teman-Teman Seperjuangan
      - Kekasih Hatiku
      - Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji hanya milik Allah Subhanahu WaTa'ala atas nikmatnya yang tiada ada henti, kebaikan-kebaikan menjadi sempurna, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.

Adapun tujuan skripsi ini, dalam rangka melengkapi tugas akhir, dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 2022.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan bantuan baik moril, maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung, maupun tidak langsung. Penulis ucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Ir.H.Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr.Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj.Rina Tjandrakirana DP, S.E,M.M, Ak, selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Eka Meirawati, SE,M.SI., Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak, selaku pembimbing 1 yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak, selaku pembimbing II yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Muhammad Hidayat, S.E.,M.Si., Ak., CA, selaku penguji seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan masukan dan bimbinganya.
9. Kedua orangtua saya yang tecinta yang telah mendukung dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh Keluarga Besar saya Ajo, Elok, Ayang, Abang, dan uni, dan kakak-kakak ipar serta keponakanku Tersayang. Yang telah memberikan inspirasi, bantuan, dorongan dan semangat untuk saya dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
12. Sahabatku tercinta (Posesif) Gaya, Dian, dan Iyin, (four Serangkai) Tatak, Della, dan Tis, (Melehoy) Cece anggie, uul, cika, ciko, ka keno, ajie, dan cesar, (Samefeel) Mariyah, Dinah, Tika, Nissa, Miranda, Farid, Afwan, Joree, Odik, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan inspirasi, bantuan, dorongan dan semangat untuk saya dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya.
13. Kekasih hatiku Muhammad Faisal yang selalu memberikan support, dan semangat untuk saya dalam menyelesaikan Pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan guna lebih sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat, dan menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya, dan bagi penulis khususnya.

Palembang, 25 Agustus 2022



Mutia Nurlaili

## ABSTRAK

### **Analisis Pengaruh *Financial Distress* Manajemen Laba, *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**

Oleh:

**Mutia Nurlaili**

Pajak merupakan elemen yang sangat penting bagi suatu negara. Pasalnya, sebagian besar penerimaan negara berasal dari sektor pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh variabel *financial distress*, manajemen laba, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Sampel dalam penelitian ini adalah 92 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *financial distress*, manajemen laba, dan *leverage*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji Goodness of Fit menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manajemen laba dan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak, variabel *financial distress* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

**Kata Kunci:** *financial distress*, manajemen laba, *leverage*, agresivitas pajak

Ketua



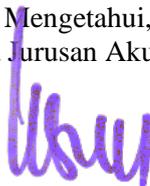
Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196205071995121001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**Analisis Pengaruh Financial Distress, Manajemen Laba, Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**

by:

**Mutia Nurlaili**

*Tax is a very important element for a country. This is because most of the state's revenue comes from the tax sector. This study aims to reexamine the effect of financial distress, earnings management, and leverage variables on tax aggressiveness. The sample in this study was 92 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The independent variables in this study are financial distress, earnings management, and leverage, while the dependent variable in this study is tax aggressiveness. Determination of the sample using purposive sampling method. Data analysis used descriptive statistical tests, classic assumption tests, multiple regression analysis and Goodness of Fit testing using the SPSS program. The results of this study indicate that the earnings management and leverage variables affect tax aggressiveness, variable financial distress has not effect on tax aggressiveness.*

**Keywords:** *Financial distress, earnings management, leverage, tax aggressiveness.*

Chairman



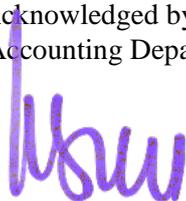
Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196205071995121001

Member



Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Acknowledged by,  
Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Mutia Nurlaili  
NIM : 01031481922012  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3  
Bidang Kajian/Kosentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Financial Distress*, Manajemen Laba, *Leverage*, terhadap Agresivitas Pajak pada Sector Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



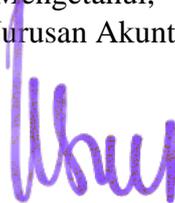
Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196205071995121001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Mutia Nurlaili

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 05 Mei 1997

Alamat : Jl. Bambang Utoyo No.06 Rt.10 Rw.03 Kel.Duku Ilir Timur II  
Palembang

Agama : Islam

Alamat Email : mutianurlaili05@gmail.com



### PENDIDIKAN FORMAL

Tahun Ajaran	Pendidikan	Jurusan
2003-2009	SDN 57 PALEMBANG	-
2009-2012	SMPN 4 PALEMBANG	-
2012-2015	SMA BINA WARGA 2 PALEMBANG	IPA
2015-2018	DIII FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	AKUNTANSI
2019-2022	S1 FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	AKUNTANSI

### PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perhubungan Kota Palembang.
2. Les Akuntansi PROSPEK

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI (LANJUTAN)</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI (LANJUTAN)</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR PERSAMAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II</b>	
<b>STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>14</b>
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	14
2.1.2. Teori Sinyal ( <i>Signal Theory</i> ).....	15
2.1.3. <i>Financial Distress</i> .....	15
2.1.4. Manajemen Laba.....	16
2.1.5. <i>Leverage</i> .....	17
2.1.6. Agresivitas Pajak.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Alur Pikir.....	23
2.4. Hipotesis.....	24
2.4.1. <i>Financial Distress</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	24
2.4.2. Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak.....	25

## DAFTAR ISI (LANJUTAN)

2.4.3. <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	26
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	28
3.2. Rancangan Penelitian .....	28
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.4. Populasi dan Sampel.....	29
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	30
3.5.1. Variabel Dependen.....	30
3.5.2. Variabel Independen .....	31
3.6. Teknik Analisis Data .....	34
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif .....	34
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	34
3.7. Uji Hipotesis.....	36
3.7.1. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R2</i> ).....	36
3.7.2. Uji T .....	37
<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	38
4.2. Uji Asumsi Klasik .....	40
4.2.1. Uji Normalitas Data .....	40
4.2.2. Uji Multikolinearitas .....	41
4.2.3. Uji Autokorelasi .....	43
4.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.3. Uji Hipotesis.....	45
4.3.1. Uji Linier Berganda.....	45
4.3.2. Menilai Kelayakan Model (Uji F).....	47
4.3.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T) .....	47
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48

## DAFTAR ISI (LANJUTAN)

4.4.1.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap agresivitas pajak .....	48
4.4.2.	Pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak .....	49
4.4.3.	Pengaruh <i>leverage</i> terhadap agresivitas pajak .....	50
<b>BAB V</b>		
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>52</b>
5.1.	Kesimpulan.....	52
5.2.	Keterbatasan Penelitian .....	54
5.3.	Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>56</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN).....</b>		<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu (Lanjutan).....	20
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu (Lanjutan).....	21
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu (Lanjutan).....	22
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu (Lanjutan).....	23
Tabel 3.1. Kriteria Pengambilan Sampel .....	29
Tabel 3.2. Daftar Sampel Penelitian .....	29
Tabel 3.2. Daftar Sampel Penelitian (Lanjutan).....	30
Tabel 4.1. Uji Statistik Deskriptif .....	38
Tabel 4.2. Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.3. Uji Multikoloniaritas .....	41
Tabel 4.4. Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4.5. Uji Heteroskedastisitas.....	44
Tabel 4.6. Uji Regresi Linier Berganda .....	46
Tabel 4.7. Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	47
Tabel 4.8. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T) .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	24
Gambar 4.1. Grafik <i>Scatterplot</i> .....	44

## DAFTAR PERSAMAAN

(i) <i>Cash ETR</i> .....	30
(ii) <i>Altman Z-Score Modifikasian</i> .....	31
(iii) <i>Discretionary Accruals</i> .....	32
(iv) <i>Regresi Ordinary Least Square</i> .....	33
(v) <i>Non Discretionary Accrual (NDA)</i> .....	33
(vi) <i>Akrual Diskresioner (DA)</i> .....	33
(vii) <i>Debt to Total Assets Ratio (DAR)</i> .....	34
(viii) <i>Uji Hipotesis</i> .....	36
(ix) <i>Uji Linier Berganda</i> .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Financial Distres</i> .....	58
Lampiran 1. <i>Financial Distres (Lanjutan)</i> .....	59
Lampiran 1. <i>Financial Distres (Lanjutan)</i> .....	60
Lampiran 2. Manajemen Laba untuk perhitungan Total AkruaI (TA).....	61
Lampiran 2. Manajemen Laba untuk perhitungan Total AkruaI (TA) (Lanjutan)..	62
Lampiran 2. Manajemen Laba untuk perhitungan Total AkruaI (TA) (Lanjutan)..	63
Lampiran 3. Manajemen Laba untuk perhitungan Non Discretionary AccruaI (NDA) .....	64
Lampiran 3. Manajemen Laba untuk perhitungan Non Discretionary AccruaI (NDA) (Lanjutan) .....	645
Lampiran 3. Manajemen Laba untuk perhitungan Non Discretionary AccruaI (NDA) (Lanjutan) .....	646
Lampiran 3. Manajemen Laba untuk perhitungan Non Discretionary AccruaI (NDA) (Lanjutan) .....	647
Lampiran 3. Manajemen Laba untuk perhitungan Non Discretionary AccruaI (NDA) (Lanjutan) .....	648
Lampiran 3. Manajemen Laba untuk perhitungan Non Discretionary AccruaI (NDA) (Lanjutan) .....	649
Lampiran 4. Manajemen Laba untuk perhitungan AkruaI Diskresioner (DA) .....	70
Lampiran 4. Manajemen Laba untuk perhitungan AkruaI Diskresioner (DA) (Lanjutan).....	701
Lampiran 4. Manajemen Laba untuk perhitungan AkruaI Diskresioner (DA) (Lanjutan).....	702
Lampiran 5. <i>Leverage</i> .....	73
Lampiran 5. <i>Leverage (Lanjutan)</i> .....	734
Lampiran 5. <i>Leverage (Lanjutan)</i> .....	735
Lampiran 6. Agresivitas Pajak .....	76
Lampiran 6. Agresivitas Pajak (Lanjutan) .....	767
Lampiran 6. Agresivitas Pajak (Lanjutan) .....	768
Lampiran 7. Uji Statistik Deskriptif.....	79
Lampiran 8. Uji Normalitas .....	79
Lampiran 9. Uji Multikoloniaritas.....	80
Lampiran 10. Uji Autokorelasi .....	80
Lampiran 11. Grafik Scatterplot .....	80
Lampiran 12. Uji Heteroskedastisitas .....	81
Lampiran 13. Uji Regresi Linier Berganda.....	81
Lampiran 14. Uji Kelayakan Model (Uji F).....	81
Lampiran 15. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebuah perusahaan menginginkan usahanya berjalan dengan lancar, baik dalam upaya menghasilkan barang dan jasa yang diproduksinya serta memenuhi kewajiban perusahaan tersebut, sehingga dapat mengoptimalkan laba. Dimana dengan menghasilkan laba perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan perusahaannya, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain karena laba tersebut dapat diinvestasikan kembali dan digunakan untuk mempertahankan ataupun meningkatkan kinerja perusahaan. Akan tetapi di samping itu perusahaan juga mempunyai beban yang dapat mengurangi laba dimana salah satunya yaitu beban pajak.

Bagi negara, pajak merupakan salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran suatu negara, baik rutin maupun pembangunan pengeluaran. Pajak itu sendiri adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh seorang warga negara kepada pemerintah yang bersifat memaksa dan tidak mendapat imbalan secara langsung menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983. Pajak digunakan oleh negara untuk membiayai pengeluaran negara yang akan menguntungkan masyarakat umum seperti, infrastruktur pembangunan, pembangunan jalan, jembatan, sekolah, dan rumah sakit. Peran penerimaan pajak bagi negara menjadi sangat dominan dalam mendukung jalannya pemerintahan dan pembiayaan infrastruktur pengembangan bagi negara.

Data yang diperoleh dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2021), Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan bahwa pelaksanaan APBN 2021 mencatatkan kinerja positif dan melebihi target dalam APBN 2021. Realisasi pendapatan negara hingga 31 Desember 2021 mampu tumbuh Rp2.003,1 triliun atau 114,9 persen dari target APBN 2021 yang sebesar Rp1.743,6 triliun. Capaian tersebut tumbuh 21,6 persen lebih tinggi dibandingkan APBN tahun 2020 yang sebesar Rp1.647,8 triliun. Menkeu memaparkan realisasi sementara penerimaan pajak telah mencapai Rp1.277,5 triliun atau 103,9 persen dari target APBN 2021 yang sebesar Rp1.229,6 triliun. Capaian ini tumbuh 19,2 persen dari penerimaan pajak tahun 2020 lalu yang sebesar Rp1.072,1 triliun akibat terpukul pandemi Covid-19. Sementara, penerimaan kepabeanan dan cukai mencapai Rp269 triliun atau 125,1 persen dari target yang ditetapkan dalam APBN 2021 sebesar Rp215 triliun. Di sisi lain, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) telah mencapai Rp452 triliun atau 151,6 persen dari target APBN 2021 sebesar Rp298,2 triliun. Realisasi ini tumbuh 31,5 persen dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp343,8 triliun. Kinerja APBN 2021 yang semakin baik menjadi sinyal positif berlanjutnya pemulihan ekonomi yang semakin kuat di tahun 2022. Realisasi pendapatan negara 2021 capai Rp2003,1 triliun, Lampau target APBN 2021, ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)).

Berdasarkan data diatas, pajak penghasilan merupakan salah satu penerimaan pajak terbesar bagi negara. Salah satu pajak penghasilan yang dikenakan di Indonesia adalah pajak penghasilan badan, di mana pajak dipungut atas pendapatan dan keuntungan dari bisnis perusahaan keduanya dalam negeri dan

luar negeri, karena pajak penghasilan menjadi sumber pendapatan bagi negara, pajak telah menjadi beban bagi perusahaan. Tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pengembalian jangka panjang, kepada pemegang saham yang telah menginvestasikan kekayaan dan mempercayakan pengelolaannya ke manajemen perusahaan. Bagi perusahaan atau badan usaha, pajak penghasilan badan merupakan salah satu beban utama yang akan mengurangi laba bersih. Semakin besar pendapatan, maka semakin besar jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Berdasarkan hal tersebut perusahaan sebagai wajib pajak akan berusaha untuk mengurangi beban pajak dalam rangka mengoptimalkan keuntungan yang telah didapat perusahaan. Upaya untuk mengurangi beban pajak dapat dihasilkan dengan berbagai cara yang masih memenuhi ketentuan perpajakan dan yang melanggar peraturan perpajakan (melawan hukum), seperti penghindaran pajak. Salah satu cara utama yang dapat digunakan perusahaan dalam mengurangi beban pajak adalah dengan menggunakan perencanaan pajak yang dapat membuat kewajiban perpajakan seminimal mungkin namun tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan peraturan perpajakan.

Secara umum perencanaan pajak mengacu pada proses pengumpulan, pengorganisasian, dan penelitian tentang peraturan perpajakan, sehingga tindakan penghematan pajak yang maksimal dapat dipilih tanpa melanggar hukum atau peraturan yang berlaku. Perencanaan pajak merupakan bagian yang tidak terpisahkan manajemen pajak, karena ini adalah langkah pertama dalam manajemen pajak. Manajemen pajak sendiri merupakan sarana untuk memenuhi

kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat dikurangi seminimal mungkin untuk mendapatkan laba dan likuiditas yang diharapkan. Langkah selanjutnya manajemen pajak melakukan pelaksanaan perencanaan pajak dan pengendalian pajak. Fungsi pelaksanaan pajak yaitu dengan melaksanakan hasil pajak perencanaan baik dari aspek formal maupun material sebaik mungkin.

Fungsi pengendalian pajak adalah untuk memastikan apakah pelaksanaan kewajiban perpajakan sesuai dengan rencana dan telah memenuhi aspek formil dan materiil, tidak melanggar ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku dan mengevaluasi sejauh mana perencanaan pajak yang dibuat setelah dilaksanakan dalam mencapai yang diharapkan hasil. Berkaitan dengan perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajak perusahaan, manajemen bahkan akan melakukan berbagai cara seperti, mengurangi beban pajak diantaranya melalui tindakan agresivitas pajak (*tax aggressiveness*). Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan perusahaan melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*), (Handayani & Mardiansyah, 2021).

Agresivitas pajak merupakan hal yang umum terjadi dikalangan perusahaan besar, dimana tindakan ini bertujuan untuk meminimalkan pajak perusahaan yang dianggap tidak sesuai dengan harapan *stakeholder*. Penelitian yang dilakukan (Irawan & Djaddang, 2020), menyatakan agresivitas pajak perusahaan merupakan suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang legal (*tax avoidance*) maupun

illegal (*tax evasion*). Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak akan mendapatkan keuntungan yaitu pajak yang dibayar perusahaan kepada negara dapat berkurang. Pemilik dan pemegang saham dapat menikmati keuntungan perusahaan yang lebih besar dan manajer dapat menerima keuntungan atau bonus/*reward* atas keuntungan yang dilakukan. Spesifiknya peraturan perpajakan yang ada membuat banyak pihak memanfaatkan celah dari peraturan tersebut sehingga menjadikan agresivitas pajak sebagai tindakan yang tidak melanggar aturan namun dapat merugikan negara. Tindakan *tax aggressiveness* ialah hal yang beresiko terhadap reputasi perusahaan dan terdapat kemungkinan untuk dijatuhi denda di masa depan (Octaviani & Sofie, 2019).

Kasus tentang agresivitas pajak juga banyak terjadi di Indonesia seperti, PT Gunung Plantations (GMP) perusahaan melakukan agresivitas pajak dengan cara melakukan suap kepada konsultan pajak agar kewajiban pajak perusahaan tersebut menjadi lebih kecil, langkah agresivitas pajak tersebut diambil dengan cara meminta laporan pajaknya dimanipulasi. Manipulasi pajak ini untuk mencegah pembayaran pajak yang mahal dalam jangka waktu panjang. PT GMP meminta pajaknya dimanipulasi menjadi Rp20 miliar. Perusahaan itu menyiapkan Rp15 miliar untuk tim pemeriksa agar menyanggupi permintaan tersebut. Manipulasi pajak Rp20 miliar ini merupakan permintaan dari perusahaan PT GMP agar tidak melakukan pembayaran kewajiban pajak yang dinilai sangat tinggi, (medcom.id).

Perusahaan tambang PT Adaro Energy Tbk dilaporkan terkait permasalahan penggelapan pajak yang dilakukan. Laporan internasional mengungkapkan Adaro melakukan penggelapan pajak lewat anak usahanya *Coaltrade Services*

*International* di Singapura. Hal ini untuk menghindari pajak di Indonesia. Berdasarkan laporan itu disebutkan, perseroan melalui anak usahanya di Singapura, *Coaltrade Services International* membayar USD 125 juta atau lebih sedikit dari yang seharusnya dilakukan di Indonesia. Mengalihkan lebih banyak dana melalui tempat bebas pajak, Adaro mungkin telah mengurangi tagihan pajak Indonesia dan uang yang tersedia untuk pemerintah Indonesia untuk layanan-layanan publik penting hampir USD 14 juta per tahun, ([www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)).

Penghindaran pajak juga banyak terjadi pada perusahaan tambang. *Pricewaterhousecoopers* (PwC) Indonesia menyebut hanya 30 persen dari 40 perusahaan pertambangan besar yang telah mengadopsi pelaporan transparansi pajak pada tahun 2020. Sementara sisanya, laporan pajaknya belum transparan transparansi pajak, yang merupakan salah satu metrik utama peringkat *Environmental, Social dan Good Governance* (ESG), memberi kesempatan kepada perusahaan pertambangan untuk menyoroti kontribusinya yang signifikan kepada masyarakat dan kepada negara bahwa kontribusi pajak di perusahaan yang berbasis di bidang pertambangan belum maksimal di dalam sistem perpajakannya, ([www.ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com)).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi agresivitas pajak adalah *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi perusahaan yang kesulitan keuangan dimana dalam kondisi ini perusahaan memiliki utang yang tinggi, namun perusahaan masih bisa menjalankan kegiatan operasionalnya. *Financial distress* dianggap penting dalam memengaruhi tingkat agresivitas pajak dikarenakan ketika perusahaan memiliki kesulitan keuangan, perusahaan akan mencari jalan keluar

salah satunya dengan memanipulasi kebijakan akuntansi perusahaan agar laba perusahaan khususnya laba operasionalnya meningkat agar utang perusahaan terlunasi dimana perusahaan biasanya melakukannya dengan pelaporan pajak agresif (Octaviani & Sofie, 2019). Praktik pajak agresif membuat dana perusahaan yang tersimpan semakin besar. Perusahaan yang tertekan dapat memilih perencanaan pajak untuk mengatasi kesulitan keuangannya dan *financial distress* dapat disebabkan oleh faktor internal seperti keterbatasan kas, sehingga kesulitan dalam membiayai kegiatan operasinya dan melunasi utang jatuh temponya serta kesulitan mengakses dana eksternal. Faktor eksternal juga dapat terjadi dari guncangan ekonomi makro seperti perlambatan ekonomi, krisis ekonomi dan volatilitas nilai tukar. Sejalan dengan hal tersebut Bank Indonesia menyatakan bahwa kondisi perekonomian Indonesia tahun 2019 mengalami perlambatan yang diakibatkan oleh melambatnya perekonomian dunia sebagai dampak dari konflik perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Selain itu perlambatan ekonomi ini juga diikuti dengan volatilitas pergerakan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, (money.kompas.com).

Beberapa fenomena tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan terjadinya *financial distress* pada perusahaan. Tekanan keuangan akan mendorong perusahaan untuk mendapatkan pendanaan internal melalui strategi penghindaran pajak dengan cara *cash tax saving*. Kondisi inilah yang dapat melatarbelakangi tindakan perusahaan untuk semakin agresif terhadap pajak. Kesulitan keuangan menjadi penyebab keterlibatan perusahaan dalam penghindaran pajak yang lebih agresif. Penelitian yang dilakukan Handayani & Mardiansyah, (2021), menunjukkan bahwa

kesulitan keuangan yang dialami perusahaan memicu perusahaan untuk menghasilkan arus kas tambahan melalui agresivitas pajak, *financial distress* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Permata *et al.*, (2021), menyatakan bahwa, *financial distress* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan Pratiwi *et al.*, (2020), mengungkapkan hal yang berbeda yakni *financial distress* tidak mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hal tersebut masih didapat tidak konsistennya penelitian tentang hubungan antara *financial distress* terhadap agresivitas pajak.

Faktor lain yang memengaruhi agresivitas pajak adalah manajemen laba. Putra & Suryani, (2018), menjelaskan bahwa tindakan manajemen laba dilakukan dengan motivasi bonus, utang dan pajak. Motivasi bonus dan utang dilakukan dengan teknik *income maximization*, sedangkan motivasi pajak dilakukan dengan teknik *income minimization*. Perusahaan yang melakukan manajemen laba untuk mengecilkan beban pajak dengan teknik *income minimization* menunjukkan semakin tinggi tingkat agresivitas pajaknya. Kondisi ini menyebabkan adanya *trade off* antara agresivitas pelaporan keuangan melalui manajemen laba dengan *income maximization* dan agresivitas pajak. Salah satu motivasi manajer dalam melakukan manajemen laba adalah motivasi pajak. Hal ini dikarenakan pengenaan pajak sesuai dengan laba kena pajak yang ada dalam laporan keuangan sehingga, Perusahaan perlu untuk menjaga level labanya. Prediksi digunakan untuk perusahaan yang memiliki tingkat pendapatan yang cenderung tinggi dan meningkat akan dilakukan manajemen laba dengan *income decreasing*, hal tersebut dilakukan untuk menjaga

pengenaan pajak pada perusahaan agar tidak terlalu tinggi (Putra & Suryani, 2018). Penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh antara manajemen laba terhadap agresivitas pajak dilakukan oleh Irawan & Djaddang, (2020), hasil penelitian membuktikan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Karimah & Septiowati, (2019), yang menunjukkan bahwa, manajemen laba memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan Ikhwan & Asalam, (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hal tersebut masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai hubungan antara manajemen laba terhadap agresivitas pajak.

Kondisi keuangan lainnya yang diprediksi akan memengaruhi agresivitas pajak perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh utang. Penelitian yang dilakukan Putri & Hanif, (2020), menyatakan bahwa, perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat memanfaatkan utang untuk melakukan penghematan pajak. Hal ini disebabkan penggunaan utang bagi perusahaan menimbulkan beban tetap berupa bunga yang boleh dikurangkan sebagai biaya dalam perhitungan pajak penghasilan. Penggunaan utang yang semakin besar akan menimbulkan beban bunga semakin besar pula sehingga menyebabkan berkurangnya laba dan beban pajak akan menjadi lebih kecil. Faktor *leverage* pun menjadi pengaruh terhadap agresivitas pajak. Besar kecilnya tingkat *leverage* pada perusahaan dapat memengaruhi besar kecilnya pajak yang

dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil (Putri & Hanif, 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu seperti Aisyah & Habibah, (2021), menyatakan *leverage* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dinar *et al.*, (2020), yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan Putra & Suryani, (2018), menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hal tersebut masih terdapat tidak konsistennya penelitian tentang hubungan antara *leverage* terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai *financial distress*, manajemen laba dan *leverage* terhadap agresivitas pajak, karena masih terdapat ketidakkonsistenan penelitian. Peneliti juga berencana mengkaji perusahaan tambang yang ada di Bursa Efek Indonesia dikarenakan banyak perusahaan tambang diduga tidak transparan berkaitan dengan pajak perusahaan tersebut, ([www. ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com)).

Peneliti mengambil periode 2018-2021 dan peneliti tidak memasukan laporan keuangan periode 2022 disebabkan data di laporan keuangan di BEI pada tahun 2022 untuk beberapa perusahaan masih belum tersedia. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengkaji lebih dalam permasalahan tersebut dengan membuat skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh *Financial Distress***

## **Manajemen Laba, *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”.**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap agresivitas Pajak?
- b. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak?
- c. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, serta rumusan masalah maka tujuan utama melakukan penelitian ini adalah:

- a. untuk menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap agresivitas Pajak.
- b. untuk menguji secara empiris pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak.
- c. untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat, baik itu dalam manfaat teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari penulis selama perkuliahan dan dapat digunakan bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran kepada perusahaan untuk tidak melakukan agresivitas pajak ataupun penghindaran pajak yang melanggar peraturan dan hukum yang berlaku, serta tidak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi selalu dilakukan terkait permasalahan perpajakan dikarenakan selalu berubahnya peraturan perpajakan mengikuti keadaan.

2). Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi pemerintah untuk selalu mengawasi dan melakukan kontrol kepada setiap perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan untuk tidak melakukan agresivitas pajak.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II STUDI KEPUSTAKAAN**

Bab ini menguraikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, dan alur pikir, dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil penelitian, yang mencakup deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan hasil perhitungan statistika serta pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari analisis data, keterbatasan dalam penelitian, dan saran bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian menggunakan topik yang sama dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, M. L., & Habibah. (2021). Pengaruh Likuiditas , Leverage dan Profitabilitas, Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang*, 4(1), 1–14.
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 158–174. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (IX)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, H. R., & Mardiansyah, S. (2021). Pengaruh Manajemen Laba dan Financial distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management, and Business*, 4(2), 311–320. <https://ojs pustek.org/index.php/SJR/article/view/282>
- Ikhwan, A. N., & Asalam, A. G. (2021). Pengaruh Manajemen Laba , Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 ). *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8303–8310.
- Irawan, R., & Djaddang, S. (2020). Kualitas Laba Atas Intensitas Kecurangan Akuntansi Dan Manajemen Laba AkruaI Terhadap Agresivitas Pajak. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 199–208. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i2.1888>
- Jensen, M. c, & Meckling, W. h. (1976). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Karimah, M. A., & Septiowati, R. (2019). Pengaruh Manajemen Laba dan Rasio Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(1), 17–38.
- Octaviani, R. R., & Sofie, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity Ratio, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 253. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.4848>
- Permata, S. F. I., Nugroho, R., & Muararah, H. S. (2021). Pengaruh Financial Distress, Manajemen Laba dan Kecakapan Manajemen Terhadap Agresivitas Pajak. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(2), 311–320.
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 202–211.
- Putra, R. D., & Suryani, E. (2018). *Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak*. 5(3), 3491–3499.

## DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)

- Putri, A. A., & Hanif, R. A. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak*. 1(3), 382–399.
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.48>
- www.kemenkeu.go.id. (2021). Realisasi Pendapatan Negara 2021 Capai Rp2.003,1 triliun, Lampau Target APBN 2021. Diakses pada 20 April 2022, dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/realisasi-pendapatan-negara-2021-capai-rp2003-1-triliun-lampau-target-apbn-2021/>.
- www.medcom.id. (2022). PT Gunung Madu Plantations Minta Biaya Pajak Dimanipulasi Untuk Jangka Panjang. Diakses pada 20 April 2022 <https://www.medcom.id/nasional/hukum/IKYqrXoK-pt-gunung-madu-plantations-minta-biaya-pajak-dimanipulasi-untuk-jangka-panjang>.
- www.merdeka.com (2019). Uang Adaro Tersandung Kasus Dugaan Penggelapan Pajak USD 14 Juta Tiap Tahun Sejak 2009. Diakses pada 20 April 2022, dari <https://m.merdeka.com/uang/adaro-tersandung-kasus-dugaan-penggelapan-pajak-usd-14-juta-tiap-tahun-sejak-2009.html>
- www.money.kompas.com. (2019). Pertumbuhan Ekonomi RI Melambat Ini Fakta-faktanya. Diakses pada 20 April 2022, dari <https://money.kompas.com/read/2019/08/06/074200726/pertumbuhan-ekonomi-ri-melambat-ini-fakta-faktanya?page=all>.
- www.ekonomi.bisnis.com. (2021). Mayoritas Perusahaan Tambang Belum Transparan Soal Pajak. Diakses pada 20 April 2022, dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210802/259/1424816/mayoritas-perusahaan-tambang-belum-transparan-soal-pajak>.
- www.kemenkeu.go.id. (1983). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Diakses pada 29 Maret 2022, dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1983/6tahun~1983uu.htm>.